



# Rp 33 Miliar untuk Batu Ampar

## Skala Prioritas Bangun Infrastruktur

**KUBU RAYA, TRIBUN** - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan menegaskan komitmennya untuk berupaya mengutamakan pembangunan infrastruktur menjadi skala prioritas dalam pembangunan daerah.

Namun, pembangunan infrastruktur khususnya jalan poros yang ada di setiap kecamatan butuh perencanaan yang matang. Sehingga tidak terjadi pemborosan.

"Semuanya berkeadilan dan merata agar semua kecamatan dapat merasakan pembangunan. Namun kita upayakan agar jalan poros kecamatan dapat dibangun dan anggaran yang digunakan tidak terjadi pemborosan akan tetapi efektif dan efisien," terang Muda Mahendrawan, pada Rabu (24/2).

Muda juga berharap, masyarakat dapat bersabar untuk merasakan hasil dari pembangunan yang tengah dikerjakan. "Siapa pun habis bangun tidur besok pagi ingin lihat jalan mulus. Termasuk yang ingin jadi bupati pasti ingin juga jalan bagus. Kalau ada yang ingin rusak terus atau tunda-tunda pembangunan itu aneh karena itu hak rakyat yang harus dipenuhi," tegasnya.

Dalam hal ini juga, Muda menyebutkan bahwa untuk

**Semua desa dapat merasakan pembangunan. Namun kita upayakan agar jalan poros kecamatan dapat dibangun**

**Muda Mahendrawan**  
Bupati Kubu Raya

tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah mengalokasi anggaran sebesar Rp 33 miliar untuk pembangunan di Kecamatan Batu Ampar.

Anggaran yang bersumber dari APBD tahun 2021 itu dibagi untuk berbagai sektor antara lain infrastruktur, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan ekonomi. "Khusus untuk infrastruktur saja itu sebesar Rp 22 miliar, pendidikan Rp 7 miliar, kesehatan Rp 1,3 miliar, perikanan Rp 1 miliar sisanya dibagi untuk yang lain," terang Muda.

Ia mengungkapkan, saat ini anggaran jalan poros Rp 3 miliar dari Padang Tikar

ke Tanjung Harapan sedang proses lelang. "Termasuk juga jalan poros ke Sumber Agung Rp1 miliar. Mudah-mudahan ini bisa cepat selesai dan bisa dikerjakan," tambahnya.

Ke depannya, Muda menambahkan, akan memperbaiki jalan poros dari Muara Tiga menuju Sumber Agung. Sedangkan jalan yang berada di desa terjauh akan dikerjakan bertahap.

"Semua desa dapat merasakan pembangunan. Namun kita upayakan agar jalan poros kecamatan dapat dibangun. Kita upayakan agar anggaran yang digunakan tidak terjadi pemborosan akan tetapi efektif dan efisien," katanya.

Camat Batu Ampar Ikhksan Suhendra menyebut bahwa pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tingkat Kecamatan Batu Ampar Tahun 2022, memfokuskan pembangunan jalan poros, aliran listrik, dan pembangunan tanggul.

Usulan itu menurutnya, berdasarkan harapan yang diinginkan masyarakat diseluruh desa di Kecamatan Batu Ampar. "Pembangunan infrastruktur mulai dari Padang Tikar ke Tanjung Harapan, Sungai Kerawang ke Muara Tiga hingga Tanjung Beringin yang ingin buka isolasi supaya lebih maju kedepannya," ungkap Ikhksan.





## Fokuskan Anggaran

**KETUA** DPRD Kubu Raya Agus Sudarmansyah mengusulkan, agar Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dapat menyediakan anggaran untuk jalan poros dengan alokasi yang lebih besar, dibanding sektor-sektor lainnya.

Dengan anggaran yang besar, kata Agus, pembangunan infrastruktur terlebih jalan poros tidak akan terputus-putus. "Harapan kami di tahun 2022 alokasi anggaran jalan poros bisa lebih besar dan betul-betul fokus. Selama ini hanya bisa masuk Rp 2 miliar atau Rp 3 miliar. Kami berharap bisa dlebihkan hingga Rp 10 miliar," ungkap Agus Sudarmansyah.

Agus pun mendorong, agar pembangunan jalan poros di Kubu Raya lebih dapat men-

jadi prioritas dan dapat cepat selesai dan tuntas. "Misalnya seperti di Batu Ampar dari dulu berteriak jalan poros yang pembangunannya kerap nyambung-nyambung putus. Tahun ini nyambung tahun depan putus. Begitu seterusnya setiap tahun," kata Agus.

Penganggaran yang lebih besar untuk jalan poros, menurut Agus bisa menjadi solusi permasalahan tersebut. "Ini mungkin solusinya supaya cepat tuntas persoalan jalan poros. Sedangkan jalan lingkungan kita serahkan saja sesuai kewenangannya yaitu pihak desa lewat ADD dan DD. Kalau ada bantuan yang diberikan untuk desa maka porsinya bisa diatur," katanya. (muz)